

**PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING*
TIPE TEAMS GAME TOURNAMENT DAN *DIRECT INSTRUCTION*
TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA POKOK BAHASAN GERAK
PADA SISWA KELAS X MAN 2 KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam**

**Oleh:
Ahmad Aulia Syarif
NIM: 02461373-01**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN TADRIS MIPA FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Aulia Syarif

NIM : 0246 1373-01

Jurusan : Tadris MIPA (Pendidikan Fisika)

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Oktober 2006

Yang menyatakan




Ahmad Aulia Syarif

NIM. 0246 1373-01

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi
Saudara Ahmad Aulia Syarif

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara :

Nama : Ahmad Aulia Syarif

NIM : 0246 1373-01

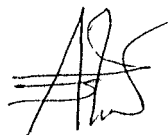
Judul : **PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TEAMS GAME TOURNAMENT* DAN *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA POKOK BAHASAN GERAK PADA SISWA KELAS X MAN 2 KEBUMEN**

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini, kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya, dan mengharap agar segera dilakukan sidang munaqasyah. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 November 2006
Pembimbing I



Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 150 293 687

Drs. Murtono, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi
Saudara Ahmad Aulia Syarif

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk serta menga'akan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara :

Nama : Ahmad Aulia Syarif

NIM : 02461373-01

Jurusan : Tadris MIPA / Pendidikan Fisika


Judul : **PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *TEAMS GAME TOURNAMENT* DAN *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA POKOK BAHASAN GERAK PADA SISWA KELAS X MAN 2 KEBUMEN**

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Starata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Februari 2007
Konsultan



Drs. Murtono, M.Si
NIP. 150 299 966



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.: 513056, Fax.: 519734

PENGESAHAN

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/032/2007

Skripsi dengan judul : **PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAME TOURNAMENT* DAN *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA POKOK BAHASAN GERAK PADA SISWA KELAS X MAN 2 KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

AHMAD AULIA SYARIF

NIM : 0246 1373-01

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Sabtu, tanggal 23 Desember 2007 dengan Nilai B+
dan telah dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd
NIP. 150 249 226

Sekretaris Sidang

Khamidinal, M.Si
NIP. 150 301 492

Pembimbing Skripsi

Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 150 293 687

Penguji I

Drs. Murtono, M.Si
NIP. 150 299 966

Penguji II

Drs. Dwi Sabdo, M.Si

Yogyakarta, 1 Maret 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Dr. Sutrisno, M.Ag
NIP. 150 240 526

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Skripsi ini kupersembahkan kepada:
Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”*
(QS. Alam Nasyroh: 5-6)*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemannya*, (Jakarta: Depag RI, 1992) hal. 1073.

PERBEDAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING TIPE TEAMS GAME TOURNAMENT* DAN *DIRECT INSTRUCTION* TERHADAP PRESTASI BELAJAR FISIKA POKOK BAHASAN GERAK PADA SISWA KELAS X MAN 2 KEBUMEN

ABSTRAK

Ahmad Aulia Syarif
NIM. 0246 1373-01

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar fisika siswa yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe teams game tournament* dan model pembelajaran *direct instruction* dengan melibatkan ataupun tanpa melibatkan variabel sertaan yaitu kemampuan awal matematika. Selain itu juga untuk mengetahui besar sumbangan kemampuan awal matematika terhadap prestasi belajar fisika siswa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas X Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen yang berjumlah 7 kelas dengan sampel penelitian terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X-3 sebagai kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan model pembelajaran *cooperative learning tipe teams game tournament* dalam kegiatan belajar mengajar dan kelas X-1 sebagai kelompok kontrol dengan model pembelajaran *direct instruction*. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *incidental random sampling*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-posttest control group design*. Instrumen penelitian ini adalah tes prestasi belajar fisika. Sedangkan teknik analisis yang digunakan adalah uji-t, uji anakova, uji beda rerata skor, dan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Tidak ada perbedaan prestasi belajar fisika antara siswa yang mendapat pelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative learning tipe teams game tournament* dengan siswa yang menggunakan *direct instruction*. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t yaitu $t_{hit} : -1,082 < t_{tab.5\%} : 1,67$. (2). Harga F yang diperoleh dari analisis kovarians, $F_{hit} : 4,785 > F_{tab.5\%} : 4,00$, menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar siswa antara kedua model pembelajaran tersebut dengan melibatkan variabel sertaan kemampuan awal matematika. Namun besarnya sumbangan relatif yang diberikan variabel sertaan terhadap prestasi belajar fisika yang dihitung dengan analisis regresi sebesar 0,006 mengindikasikan bahwa variabel sertaan tidak memberikan sumbangan yang berarti terhadap prestasi belajar fisika siswa, sehingga uji anakova tidak perlu diperhatikan. (3). Uji BRS diperoleh harga $\Delta Y^{\wedge} : 0,52 > BRS : 0,244$ pada taraf signifikansi 5%, menunjukkan bahwa penggunaan model *cooperative learning tipe teams game tournament* dalam pembelajaran fisika tidak lebih baik jika dibandingkan dengan model *direct instruction*.

Kata kunci : *Cooperative Learning, Teams Game Tournament, direct instruction, prestasi belajar fisika.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
وَحَدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ طِبِّ الْقُلُوبِ وَدَوَائِهَا وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan taufiq-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. sang pengobat hati yang menerangi dunia dengan risalah kerasulannya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memberikan wawasan tentang salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pada mata pelajaran fisika untuk meningkatkan prestasi belajar anak didik atau siswa. Disamping itu juga skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir akademik mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah berjasa hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh karenanya, sepatutnyalah penulis menghaturkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya atas ketulusan mereka selama ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Drs. Sedyo Santosa, S.S., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Murtono, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika.

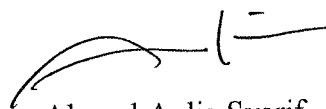
4. Agus Mulyanto, S.Si., M.Kom., selaku dosen pembimbing dan penasihat akademik, yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayahanda Muhadi Suhedi dan Ibunda Siti Chamimah yang selalu membimbing, mengarahkan serta mengajarkan penting dan mahalny arti kehidupan, mereka yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil yang tidak ternilai harganya dengan selalu memanjatkan do'anya untuk keselamatan dan kesuksesan penulis selaku anaknya. Ya Allah ampunilah mereka dan kasihanilah mereka seperti mereka mengasihiniiku diwaktu kecil. Amin.
7. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah H. Agus Muslim Nawawi dan Ibu Nyai Hj. Barokah Asyhari yang selalu membimbing, memotivasi serta memberikan mau'idzohnya kepada penulis. Mudah-mudahan Allah senantiasa merahmati keduanya dengan memberikan balasan yang terbaik didunia maupun di akhirat. Amin.
8. Kakak-kakakku yayu Lily, kang Wawan, yayu Ida, yayu Nunik dan adikku Ofa, mereka yang telah menjadi bagian dari kehidupanku dan menjadikanku semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Ya Allah jadikanlah keluargaku keluarga yang penuh dengan kebahagiaan. Amin.

9. Segenap ustadz di Pondok Pesantren Nurul Ummah yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu, yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat kepada penulis di dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman santri Putra Pondok Pesantren Nurul Ummah terutama di kamar A-1 (saipul, adi, roni, farid, rahmat, iksan), juga seluruh kru rental Nurmacom yang selalu dan sangat membantu serta merepotkan mereka dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah membalasnya Amin.
11. Teman-teman Fisika 2001, yang telah menemani penulis dalam menempuh kuliah di kampus tercinta ini.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi adanya perbaikan bagi skripsi ini.

Akhirnya, penulis memohon kepada Allah SWT. agar mereka selalu diberi limpahan rahmat dan taufiq-Nya, sekaligus semoga Allah SWT (sudi mencatat semua jasa baik mereka sebagai amal kebaikan. Disamping itu, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun pembacanya.

Yogyakarta, 13 oktober 2006



Ahmad Aulia Syarif
NIM. 0246 1373-01

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS KONSULTAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritik	10
1. Hakekat Ilmu Fisika	10
2. Hakekat Pembelajaran fisika	14
3. Hakekat Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning tipe Teams Game Tournament</i>	19
4. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	30
5. Hasil Belajar Fisika	32
6. Pengetahuan Awal Siswa	34
B. Kerangka Berpikir	35
C. Tinjauan Pustaka	36
D. Pengajuan Hipotesis	37

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	38
	A. Desain Penelitian	38
	B. Variabel Penelitian.....	39
	C. Populasi dan Sampel	39
	D. Instrumen Penelitian	40
	1. Pengembangan Instrumen	40
	2. Uji Coba Intrumen.....	42
	E. Teknik Pengumpulan Data	45
	F. Teknik Analisis Data	46
	1. Uji Persyaratan Analisis	46
	2. Analisis Data.....	48
BAB IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
	A. Deskripsi Data	51
	B. Pengujian Persyaratan Analisis	53
	1. Uji Normalitas Sebaran	54
	2. Uji Homogenitas Varians	54
	3. Uji Linieritas Hubungan	55
	C. Pengujian Hipotesis	56
	1. Perbedaan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Fisika antara Model <i>Teams Game Tournament</i>	56
	2. Kemampuan Awal Matematika Memberikan Sumbangan Positif terhadap Prestasi Belajar Fisika	58
	D. Pembahasan	61
BAB V	PENUTUP	64
	A. Kesimpulan	64
	B. Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN-LAMPIRAN		70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Desain Penelitian	39
Tabel 2.	Sebaran Butir Tes Prestasi Belajar Fisika	42
Tabel 3.	Rentang Harga Validitas Tes	45
Tabel 4.	Rentang Harga Reliabilitas Tes	46
Tabel 5.	Sebaran Butir Tes Prestasi Belajar Fisika setelah Uji Coba ...	53
Tabel 6.	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	54
Tabel 7.	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas	55
Tabel 8.	Hasil Perhitungan Uji Linieritas Hubungan	56
Tabel 9.	Hasil Perhitungan Analisis Uji-t	57
Tabel 10.	Hasil Perhitungan Uji Anakova	58
Tabel 11.	Hasil Analisis Regresi	59
Tabel 12.	Pengujian Beda Rerata Skor	60

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tes Pengetahuan Awal.....	69
Lampiran 2. Tes Prestasi Belajar Fisika.....	72
Lampiran 3. Analisis Kesahihan (Validitas) Butir	75
Lampiran 4. Analisis keandalan (reliabilitas) tes.....	77
Lampiran 5. Sebaran Frekuensi dan Histogram	79
Lampiran 6. Uji Normalitas Sebaran	86
Lampiran 7. Uji Homogenitas Variansi	89
Lampiran 8. Uji Linieritas	91
Lampiran 9. Uji Anakova	93
Lampiran 10. Analisis Regresi	96
Lampiran 11. Beda Rerata Skor	98
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian	99

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman yang terus berkembang semakin maju dan modern menuntut setiap bangsa berpacu dan bersaing untuk memperbaiki dirinya. Berbagai bentuk kemajuan dibidang apapun yang bernilai positif adalah sebuah bentuk kebanggaan yang dapat menunjukkan identitas bangsa tersebut. Hal ini berlaku bagi semua negara termasuk Indonesia dengan berusaha menutupi segala kekurangannya atau ketertinggalannya dari bangsa lain. Usaha-usaha ke arah kemajuan untuk mengejar ketertinggalannya tersebut terus dilakukan dan semua usaha itu tidak mungkin lepas dari pendidikan. Tidak bisa dipungkiri bahwa pendidikan merupakan alat yang berperan besar terhadap tingkat kemajuan suatu bangsa dan negara.

Setelah membangun dunia pendidikan selama kurun waktu yang panjang, sekarang kita semakin menyadari kekurangan-kekurangan kita yang mendasar. Salah satu kekurangan itu justru terletak pada inti kegiatan pendidikan itu sendiri, yaitu proses belajar mengajar yang melibatkan anak didik dan peserta didik. Kita tidak dapat mengharapkan kemajuan yang pesat dan berarti dalam dunia pendidikan tanpa membenahi proses belajar mengajar. Sekarang sudah jelas bahwa kita harus mendobrak cara belajar *duduk, dengar,*

catat, dan hafal (DDCH) dan mengembangkan *cara belajar siswa aktif* (CBSA)¹.

Dalam dunia pendidikan, paradigma lama mengenai proses belajar-mengajar bersumber pada teori (atau mungkin lebih tepatnya, asumsi) *tabula rasa* John Locke. Locke menyatakan bahwa pikiran seorang anak seperti kertas kosong yang putih bersih dan siap menunggu coretan-coretan gurunya. Dengan kata lain, otak seorang anak ibarat botol kosong yang siap diisi dengan segala ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan sang mahaguru². Ada persepsi umum yang sudah berakar dalam dunia pendidikan dan juga sudah menjadi harapan masyarakat. Persepsi umum ini menganggap bahwa sudah merupakan tugas guru untuk mengajar dan menyodori siswa dengan muatan-muatan informasi dan pengetahuan³.

Persoalan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar sering berjalan satu arah. Metode ceramah sebagai cara yang ampuh (yang berlaku sekarang) dalam menyampaikan informasi kepada para siswa sangat umum dan sangat sering dipakai. Guru tanpa banyak melihat kemungkinan menerapkan metode lain sesuai dengan jenis materi dan bahan serta alat yang tersedia. Metode ceramah cukup mudah dilakukan karena kurang menuntut usaha yang terlalu banyak, baik dari guru maupun siswa. Akibatnya materi dijejalkan kepada

¹ Conny Semiawan, *Pendekatan Keterampilan Proses*, (Jakarta: Gramedia, 1989), hal 11.

² Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Grasindo, 2005), hal 2.

³ *Ibid*, hal 11.

para siswa sambil kurang diperhatikan taraf perkembangan mental siswa secara umum dan perseorangan⁴.

Tampaknya perlu adanya perubahan paradigma dalam menelaah proses belajar siswa dan interaksi antara siswa dan guru. Sudah seyogyanya kegiatan belajar mengajar juga lebih mempertimbangkan siswa. Siswa bukanlah botol kosong yang bisa diisi dengan muatan-muatan informasi apa saja yang dianggap perlu oleh guru⁵. Kurikulum 2004 (atau Kurikulum Berbasis Kompetensi) merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi seperti yang digariskan dalam haluan negara. Dengan demikian kurikulum 2004 diharapkan dapat menyelesaikan berbagai masalah yang sedang dihadapi oleh dunia pendidikan dewasa ini, terutama dalam memasuki era globalisasi yang penuh dengan berbagai macam tantangan⁶.

Salah satu usaha untuk menyukseskan implementasi kurikulum 2004 adalah mengubah paradigma (pola pikir) guru, karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar. Perubahan kurikulum 1994 ke kurikulum 2004 yang berbasis kompetensi, antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi ke pendidikan sel agai proses. Oleh karena itu pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik, agar

⁴ *Ibid*, hal 7.

⁵ Conny Semiawan, *Op.Cit.* hal 11-12.

⁶ Mulyasa E, *Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 35

mereka mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran secara ilmiah⁷.

Selama ini hal tersebut kurang mendapat perhatian dari para pendidik. Kenyataan menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran fisika, guru masih berfokus pada penguasaan materi fisika setinggi-tingginya oleh siswa. Sedangkan penguasaan sikap dan ketrampilan dalam belajar belum mendapat perhatian yang memadai. Dalam proses belajar mengajar, guru cenderung memilih pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran yang hanya memacu siswa untuk mengingat dan menghafal konsep-konsep yang ada. Guru tidak mau mengambil resiko dengan mengajak siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan berlatih menggunakan ketrampilan, sikap, dan nilai ilmiah. Hal tersebut menjadikan kegiatan belajar mengajar fisika monoton, menjemukan dan tidak menarik. Apalagi sudah tertanam dalam benak siswa selama ini bahwa fisika adalah pelajaran yang sulit yang penuh dengan rumus dan hitung-menghitung.

Cooperative Learning atau Pembelajaran Kooperatif adalah salah satu metode atau model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum berbasis kompetensi. Cooperative Learning sebenarnya tidak terlampau asing dan telah sering digunakan di dalam praktek sekolah. Metode ini biasanya dikenal sebagai metode gotong royong atau kerja kelompok. Sayangnya metode kerja kelompok sering dianggap kurang efektif. Berbagai sikap dan kesan negatif memang bermunculan dalam pelaksanaan metode

⁷ *Ibid*, hal 25.

kerja kelompok. Jika kerja kelompok tidak berhasil siswa cenderung saling menyalahkan. Sebaliknya jika berhasil, muncul perasaan tidak adil. Siswa yang pandai/rajin merasa rekannya yang kurang mampu telah membonceng pada hasil kerja mereka. Akibatnya, metode kerja kelompok yang seharusnya bertujuan mulia, yakni menanamkan persaudaraan dan kemampuan bekerja sama, justru bisa berakhir dengan ketidakpuasan dan kekecewaan. Kesan negatif semacam ini seharusnya tidak perlu terjadi jika mengetahui berbagai kelebihan yang dimiliki model *Cooperative Learning*.

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk membangkitkan interaksi yang efektif diantara anggota kelompok melalui diskusi. Dalam hal ini sebagian besar aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa yakni mempelajari materi pelajaran, berdiskusi untuk memecahkan masalah (tugas). Dengan interaksi yang efektif dimungkinkan semua anggota kelompok dapat menguasai materi pada tingkat yang relatif merata⁸.

Praktek di dalam kelas oleh guru melalui metode pembelajaran kooperatif hendaknya disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan dapat menciptakan lingkungan yang baik agar terjadi kegiatan yang berguna dan bermakna. Suasana permainan dalam pembelajaran akan menarik dan

⁸ Depdiknas, *Model-model Pembelajaran*, (Jakarta: Depdiknas, 2002), hal 18.

menimbulkan efek rekreatif dalam belajar siswa. Salah satu jenis dari pembelajaran kooperatif adalah *Teams Game Tournament*. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Game Tournament* memungkinkan siswa untuk dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab kerjasama, persaingan sehat, keterlibatan belajar. Untuk itulah, dalam penelitian ini dipilih model mengajar *Cooperative Learning tipe Teams Game Tournament*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah-masalah yang mungkin dapat diteliti adalah

1. Penggunaan metode *direct instruction* dalam pembelajaran fisika kaitannya dengan prestasi/hasil belajar fisika.
2. Pembelajaran fisika masih banyak yang belum melibatkan siswa secara aktif sehingga siswa cenderung untuk tidak berminat mempelajari fisika.
3. Penggunaan metode pembelajaran secara bervariasi dan tepat dalam pelajaran fisika kaitannya dengan peningkatan prestasi belajar fisika.
4. Adanya perbedaan prestasi/hasil belajar fisika ditinjau dari penguasaan konsep fisika yang disebabkan karena penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Teams Game Tournament* maupun metode *direct instruction*.

C. Pembatasan Masalah

Ada banyak faktor yang mempengaruhi penelitian ini sehingga peneliti membatasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dibatasi pada penggunaan metode pembelajaran saja. Hal ini atas pertimbangan waktu maupun sarana penunjang dalam penelitian. Metode yang dibandingkan adalah model pembelajaran *cooperative learning tipe teams game tournament* dan model *direct instruction*.
2. Perbedaan prestasi belajar dapat dilihat dari prestasi/hasil belajar siswa setelah mendapat perlakuan. Prestasi belajar fisika tersebut hanya dilihat dari aspek penguasaan konsep fisika (ranah kognitif) saja.
3. Disamping pengaruh penggunaan metode pembelajaran tersebut, akan diteliti pula pengaruh faktor-faktor lain yang diduga ikut berpengaruh dalam pencapaian prestasi belajar fisika. Faktor tersebut adalah kemampuan awal siswa berupa kemampuan awal matematika. Variabel tersebut digunakan sebagai variabel sertaan.
4. Pokok bahasan fisika dibatasi pada materi gerak, pokok bahasan gerak lurus saja. Materi ini dipelajari siswa kelas X SMA/MA semester gasal.
5. Subyek penelitian ini dibatasi pada siswa kelas X semester gasal MAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2006/2007.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan prestasi belajar fisika siswa yang diberi pelajaran fisika dengan metode pembelajaran *cooperative learning tipe teams game tournament* dan metode *direct instruction*?
2. Adakah hubungan antara prestasi belajar fisika dengan kemampuan awal matematika siswa? Jika ada hubungan, seberapa besar sumbangan faktor tersebut terhadap prestasi belajar fisika?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar fisika siswa yang mendapat pelajaran dengan metode *cooperative learning tipe teams game tournament* dan metode *direct instruction*.
2. Untuk mengetahui besarnya sumbangan dari kemampuan awal matematika siswa terhadap prestasi/hasil belajar fisika.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti, sebagai pengalaman untuk menambah wawasan dalam menerapkan praktek pembelajaran di kelas melalui penerapan metode/ model pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan bisa menambah keaktifan siswa dalam belajar fisika dan memberikan pengalaman baru tentang cara belajar fisika dengan model *cooperative learning tipe teams game tournament*.
3. Bagi guru, model mengajar *cooperative learning tipe teams game tournament* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran fisika untuk lebih melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Bagi peneliti yang lain, model pembelajaran *cooperative learning tipe teams game tournament* dapat diuji-cobakan pada materi yang lain dan dalam skala yang lebih luas.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan prestasi belajar antara siswa yang mendapat pelajaran fisika dengan model pembelajaran *cooperative learning tipe teams game tournament* dengan siswa yang mendapat pelajaran fisika dengan model pembelajaran *direct instruction* dilihat dari hasil uji-t yang diperoleh, yaitu $t_{hit} : -1,082 < t_{tab.5\%} : 1,67$.
2. Tidak ada hubungan yang berarti antara variabel sertaaan kemampuan awal matematika dengan prestasi belajar fisika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sumbangan efektif $R_{xy} : 0,6\%$.

B. Saran-saran

Agar penelitian ini lebih bermanfaat, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini, maka disarankan perlunya penelitian yang serupa dengan lingkup yang lebih besar, pokok bahasan yang lebih luas, waktu pelaksanaan yang lebih panjang dengan melibatkan lebih banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar fisika siswa

sehingga dapat di buktikan model pembelajaran *cooperatife learning tipe teams game tournament* lebih baik dari model pembejaran *direct instruction*.

2. Guru perlu memberi dorongan pada siswa untuk lebih ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Model pembelajaran *cooperatife learning tipe teams game tournament* bisa dijadikan salah satu cara untuk hal tersebut jika dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Munir Mul Khan, dkk. *Religiousitas Iptek*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga. 1998.
- Abdul Rahman Shaleh. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Prenada Media. 2004.
- Abdul Madjid. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2006.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Ahmad Baiquni. *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*. Yogyakarta : Dana Bhakti Prima Yasa. 1997
- Anita Lie. *Cooperative Learning. Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo. 2005.
- A Samana. *Sistem Pengajaran: Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional (PPSI) dan Pertimbangan Metodologisnya*. Yogyakarta : Kanisius. 1992.
- Bobby De Porter, dkk. *Quantum Teaching: Mempraktekan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa. 2002.
- Conny Semiawan, dkk. *Pendekatan Keterampilan Proses; Bagaimana Mengaktifkan Siswa dalam Belajar*. Jakarta : Gramedia. 1989.
- Departemen Agama R.I. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: PT Karya Toha Putra. 1995.
- Douglas C. Giancoli. *Fisika Edisi Keempat*. Jakarta: Erlangga. 1997.
- E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2004. Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2004.
- _____ *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2005.
- Imam Machali, dkk. *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*. Presma Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2004.
- James William Hill. *Introductory Physics* Macmillan Education. London. 1985.

- J.J. Hasibuan dan Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2004.
- M. Amin Genda Paddusa. 2005. *Sejarah Fisika*. Jurusan Fisika FMIPA UNY. 2005.
- Mel Silberman. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS. 2005.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. 1989.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya Offset. 2005.
- Nasim Butt. *Sains dan Masyarakat Islam*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1996.
- Noeng Muhadjir. *Ilmu Pendidikan dan Perubahan Sosial: Teori Pendidikan Pelaku Sosial Kreatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2003.
- Nurhadi.. *Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan Jawaban)*. Jakarta:Grasindo. 2004.
- Oemar Hamalik. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Buni Aksara. 2003.
- Sinin. *Perbedaan Prestasi Belajar Fisika Siswa Antara Pemberian Tugas Kerja Kelompok dan Mandiri dengan Melibatkan Kemampuan Awal Fisika dan Kemampuan Dasar Matematika: Kasus pada Siswa Kelas 2 Cawu II Tahun Ajaran 1995 1996 di SMU Negeri Pakem Sleman Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. IKIP Yogyakarta. 1996.
- S. Nasution. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 1999.
- Sri Purwanti. *Perbedaan Prestasi Belajar Siswa dalam Pengajaran Fisika yang Menggunakan Tutor Siswa Sebaya dan Metode Ceramah pada Kelas 1 SMU Tingkat Atas Cawas Klaten Tahun Ajaran 1995 1996*. Skripsi tidak diterbitkan. IKIP Yogyakarta. 1996.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. 1996.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta. 2002.
- *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta : Bina Aksara. 1987.

Sumaji, dkk. *Pendidikan Sains yang Humanistik*. Yogyakarta : Kanisius 1998

S. Nasution. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.

Syaiful B.D, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Tipler. *Fisika untuk Sains dan Teknik*. Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga. 2001.

W. Gulo. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Grasindo. 2005.

Tim Pengembang Pedoman Umum Pengembangan Penilaian. *Pedoman Umum Pengembangan Penilaian Kurikulum Berbasis Kompetensi SMA*. Dirjend Pendidikan Dasar dan Menengah. Depdiknas R.I. 2003.

Wedah Izul Sulanjari. *Cooperative Learning Tipe Think Pair Share sebagai Model Pengajaran Fisika Pokok Bahasan Alat-alat Optik pada Kelas 2 MTsN Karangmojo Gunungkidul Tahun Pelajaran 2004-2005*. Skripsi. tidak diterbitkan. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2005.

Wisnu Arya Wardhana. *Al Qur'an dan Energi Nuklir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2004.

Yusuf Qardhawi. *Al-Qur'an Berbicara Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA